



Taman Pintar Tambah Zona Baru

■ Yulianingsih

Penambahan zona edukasi dan alat peraga masih terbuka.

YOGYAKARTA — Wahana edukasi dan rekreasi Taman Pintar Yogyakarta menambah empat zona baru menjelang libur Lebaran tahun ini. Empat zona baru tersebut diharapkan akan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

Keempat zona baru itu adalah Zona Sahabat Pemberani, Zona Kelistrikan, Zona Telekomunikasi dan Galeri Kota Pusaka. Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti secara resmi membuka empat zona baru itu, Senin (4/5). Ia mengatakan, keempat zona ini akan melengkapi tujuan wisata edukasi di Taman Pintar. Saat ini Taman Pintar memiliki 46 zona edukasi, sehingga tambahan ini menjadikan total 50 zona edukasi. "Keempat zona ini akan menjadi magnet baru bagi wisatawan yang datang ke Yogya," ujar dia.

Menurut Haryadi, keempat zona edukasi tersebut merupakan hasil kerja sama antara Taman Pintar dan sejumlah mitra. Yaitu, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang menghadirkan Zona Sahabat Pemberani, PT PLN dengan Zona Kelistri-

kan, PT Indosat Tbk dengan Zona Telekomunikasi, serta Kementerian Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dengan Galeri Kota Pusaka. "Harapannya, keberadaan empat zona baru ini bisa mendukung pembentukan sumber daya manusia yang jujur, cinta terhadap budaya bangsa, serta generasi yang hemat energi," kata Wali Kota.

Dalam acara peresmian itu, hadir juga salah satu Komisioner KPK Adnan Pandu Praja. Adnan mengharapkan adanya zona di Taman Pintar itu bisa mendorong masyarakat untuk bersikap jujur dan tidak melakukan korupsi. Penempatan Zona Sahabat Pemberani juga, kata dia, mendukung keberadaan bus Antikorupsi yang sudah ada sebelumnya di Taman Pintar. "Pengenalan sikap tersebut harus dimulai sejak dini, sehingga tepat jika ada zona seperti ini di Taman Pintar karena sebagian besar pengunjung adalah siswa sekolah," ujar Adnan.

Kepala Kantor Taman Pintar Yogyakarta Yunianto Dwi Sutono mengatakan, di setiap zona baru tersebut pengunjung dapat berinteraksi dengan sejumlah alat peraga. Adanya alat peraga ini diharapkan mampu membuat pengunjung menyerap berbagai informasi dengan cara yang lebih menarik. Misalnya di Zona Kelistrikan. Di sana, pengunjung bisa mengayuh sepeda statis untuk menghasil-

kan arus listrik atau mengetahui cara PLN menghasilkan listrik.

Di Zona Sahabat Pemberani, pengunjung bisa memperoleh informasi mengenai sikap antikorupsi. Di zona tersebut, informasi disampaikan melalui *kinect games* dan pohon harapan. Pengunjung juga bisa datang ke Zona Galeri Kota Pusaka untuk mempelajari berbagai sejarah dan budaya masyarakat Yogyakarta, serta filosofi kehidupan masyarakatnya. Sedangkan di Zona Telekomunikasi, pengunjung akan diajak untuk mengetahui bagaimana telekomunikasi seluler dilakukan. "Kita berharap zona baru ini semakin memberikan daya tarik dan penyegaran bagi wisatawan yang berkunjung ke Taman Pintar," ujar Yunianto.

Ke depan, wali kota mengharapkan seluruh mitra yang sudah membantu terwujudnya berbagai zona di Taman Pintar itu selalu membarukan wahana yang ada. Sehingga, apa yang disampaikan merupakan informasi paling baru. Yunianto mengatakan, pihaknya berkomitmen untuk selalu menghadirkan peraga-peraga pendidikan terbaru melalui kerja sama dengan berbagai pihak. Ia juga mengharapkan peraga yang ditampilkan dapat memberikan suasana segar dan menarik. Dengan begitu, kata dia, mendukung peran Taman Pintar sebagai pusat ilmu pengetahuan. ■ antara edi: irfan ferat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Peng. Taman Pintar	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005